

***Analysis of Business Feasibility Study on Florist and Gift Liia Store
Reviewed from Technical or Operational Aspects***

**Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Florist and Gift Liia
Store Ditinjau dari Aspek Teknis atau Operasional**

Husnul Khotimah✉, Abdur Rohman

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

✉ 220721100062@student.trunojoyo.ic.id

Received: 20-06-2024

Revised: 26-06-2024

Accepted: 26-06-2024

ABSTRACT

Before deciding to start a project or business, it is necessary to have a feasibility study analysis on the business. A feasibility study is needed to determine if the idea or ideas are feasible. So that the business or business can later run well according to plan and not deviate too much and obtain sufficient profits to achieve business goals and also minimize errors and obstacles in the business or business, especially in technical or operational aspects. This study aims to analyze the business feasibility study on the florist and gift Liia store business from the technical or operational aspect. The research method used is a qualitative descriptive method, research In this case, the data used are secondary and primary data. The primary data source of this research is the results of interviews while the secondary data sources are journals and books. The results of this study show that the Florist and Gift Store business is feasible to run from a technical or operational aspect.

Keywords: *technical aspects, florist and gift, business feasibility study*

ABSTRAK

Sebelum memutuskan untuk memulai suatu proyek atau usaha diperlukan adanya analisis studi kelayakan pada bisnis. Studi kelayakan diperlukan untuk menentukan apakah ide atau gagasan tersebut layak dilakukan. Sehingga bisnis atau usaha nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan tidak



terlalu menyimpang serta memperoleh keuntungan yang cukup untuk mencapai tujuan bisnis dan juga meminimalkan kesalahan dan hambatan dalam bisnis atau usaha tersebut khususnya pada aspek teknis atau operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis studi kelayakan bisnis pada usaha *florist and gift Liia store* ditinjau dari aspek teknis atau operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, Penelitian dalam hal ini data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil wawancara sedangkan sumber data sekunder adalah jurnal dan buku-buku. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa usaha *Florist and Gift Liia Store* layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis atau operasional.

Kata kunci : aspek teknis, *florist and gift*, studi kelayakan bisnis

PENDAHULUAN

Dunia bisnis saat ini berkembang dengan sangat cepat. Dalam kehidupan sehari-hari, ada berbagai bentuk bisnis. Bisnis umumnya didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara teratur oleh individu atau kelompok dengan memproduksi dan memasarkan barang atau jasa¹. Bagi siapa saja yang berniat untuk melakukannya, berbisnis dapat menjadi cara untuk meningkatkan kehidupan mereka. Saat ini, apabila seseorang bisa melihat peluang untuk memulai suatu bisnis maka mereka akan berhasil.² Dimana Bisnis terjadi ketika konsumen bisa membeli suatu barang dan jasa yang mereka butuhkan atau inginkan.

Sebelum memutuskan untuk memulai suatu usaha atau bisnis diperlukan adanya Analisis studi kelayakan pada bisnis. Studi kelayakan diperlukan untuk menentukan apakah ide atau gagasan tersebut layak dilakukan. sehingga bisnis atau usaha nantinya dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan tidak terlalu menyimpang serta memperoleh keuntungan yang cukup untuk mencapai tujuan

¹ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis-Tujuan Studi Kelayakan Bisnis, CV. Manbaji*, 2020, <https://perpustakaan.stietotalwin.ac.id/pdf/50.pdf>.

² Makmur Siti Rahmmadani, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Umkm Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 1 , No.1 , 2019, pp: 76 - 83 HJMB 1*, no. 1 (2019): 76–83, <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki%0AAANALISIS>.

bisnis dan juga meminimalkan kesalahan dan hambatan dalam bisnis atau usaha tersebut.³

Dalam suatu usaha pasti akan menemukan adanya kendala atau hambatan dalam menjalankan usaha yang dapat muncul dari berbagai aspek dan bisa saja terjadi pada awal pertama menjalankan usaha tersebut sehingga Penting untuk memperhatikan studi kelayakan bisnis agar dapat membuat keputusan apakah di masa depan usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.⁴

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh sulistiani dan faizah,⁵ mengenai Analisis Aspek Teknik atau Operasional dalam Studi Kelayakan Bisnis dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek teknis diantaranya yaitu: bagaimana memilih strategi produksi, memilih teknologi dan layout bagi perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh yahya et, al.⁶, tentang Analisis Kelayakan Bisnis *Bags & Crafts Ecoprint* Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Teknik Dan Teknologi (Studi Kasus Pada Ecopaliko Kab. Lima Puluh Kota, Payakumbuh) hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa bisnis *Bags & Crafts Ecoprint* dikatakan layak dari segi aspek teknis dan teknologi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alivia,⁷ mengenai analisis studi kelayakan bisnis pada usaha buket majas *craft* hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor lingkungan terhadap suatu usaha sehingga studi kelayakan bisnis perlu untuk dilakukan. Dari penenelitian-penelitian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana studi kelayakan bisnis pada usaha *florist dan gift Lia store* ditinjau dari aspek teknis/operasional. Aspek teknis/operasional penting untuk dipertimbangkan yaitu ketika calon pengusaha menentukan lokasi usahanya, termasuk apakah nantinya akan dibangun atau didirikan dekat pasar komersial, kawasan pemukiman, pusat bahan baku, dll.

³ Hani Dias Sulistiani and Uni Zuhrotun Faizah, "Analisis Aspek Teknik Atau Operasional Dalam Studi Kelayakan Bisnis," *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 2 (2023): 250–271.

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

⁶ Lucky Mahesa Yahya et al., "Analisis Kelayakan Bisnis Bags And Craft Ecoprint Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Teknik, Dan Teknologi," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 4039–4047.

⁷ Khofifatul Alivia, "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Buket Majas *Craft*," *Econetica* Vol. 5 Nom (2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki fenomena sosial dan budaya yang terjadi secara alami. Data dikumpulkan melalui wawancara tidak terstruktur dengan pemilik bisnis secara *online* dan *offline* dengan bak lia selaku owner pada tanggal 5 juni 2024. Wawancara tidak terstruktur adalah pengumpulan data yang mencakup arahan wawancara dalam bentuk garis besar masalah. Penelitian dalam hal ini data yang digunakan adalah data sekunder dan primer. Sumber data primer penelitian ini adalah hasil wawancara sedangkan sumber data sekunder adalah jurnal dan buku-buku. Data yang digunakan disebut sebagai data primer karena diperoleh langsung dari sumbernya.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

Aspek Teknis atau Operasional

Aspek teknis adalah komponen yang menilai seberapa layak suatu usaha berdasarkan prosedur operasional standar dan teknologi yang akan digunakan untuk mencegah kesalahan fatal yang mengakibatkan biaya produksi yang lebih tinggi, bersama dengan komponen lain yang akan membahayakan bisnis di masa mendatang.⁹

Aspek teknis dibahas apabila suatu telah usaha dianggap layak dari segi aspek pasar dimana dalam aspek teknis faktor-faktor yang perlu dibahas yakni mengenai lokasi pengembangan bisnis yang direncanakan, kapasitas toko, jenis investasi, dan jumlah investasi yang dibutuhkan.

Aspek teknis adalah upaya untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek berdasarkan kebutuhan teknis, biaya yang diperlukan untuk membuat produk, dan penyediaan bahan baku dalam proses menjalankan proyek. Dimana setiap bisnis memiliki prioritas tertentu, kelengkapan penelitian tentang aspek teknis dan operasi tergantung pada jenis bisnis yang akan dijalankan.¹⁰

Aspek teknis akan memeriksa kesiapan proyek dari perspektif teknik operasional. Aspek teknis akan menentukan kelayakan kebutuhan teknis yang

⁸ Nining Ratnaningsih, "Graduate Program Universitas Galuh Master of Manajemen Studies Program," *Journal of ManagementReview* 1, no. 3 (2017): 123–132, <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>.

⁹ Arfan Mulyawan, Lisy Fitria, and A B U Bakar, "Analisis Kelayakan Bisnis Kaos Photography Di Bandung Jawa Barat," *Reka Integra* 04, no. 02 (2014): 343–354.

¹⁰ Rianik Thomas, Dyah Agustin, and Widhi Yanti, "Regency Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu Di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya," *MSEJ Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022): 3984–3996.

diperlukan selama proyek berlangsung. aspek teknis yang dianalisis yaitu Analisis desain produk, Analisis proses dan kapasitas produksi, Analisis lokasi, Analisis tata ruang (*layout*).

1. Analisis Desain Produk

Analisis desain produk dibuat berdasarkan survei kebutuhan dan keinginan pelanggan. Ini mencakup spesifikasi bentuk, jenis, warna, material, ukuran, dan tekstur produk yang akan dibuat. Persyaratan teknis yang paling penting untuk analisis desain produk yaitu:

- a. *Desain* fungsional dan daya tarik penampilan produk.
- b. Fleksibilitas desain produk untuk memenuhi permintaan dan keinginan pelangganyang berubah.
- c. Daya tahan (*durability*) bahan baku yang digunakan untuk produk,
- d. Keandalan dalam kondisi normal (*resilience*).
- e. Keamanan produk (*product safety*).
- f. Daya guna (*usability*).
- g. Biaya pemeliharaan yang rendah.
- h. Terstandar
- i. Mudah diproduksi dan.
- j. Mudah digunakan.¹¹

2. Analisis Proses Produksi

Pada proses produksi data yang dianalisis adalah data yang berkaitan dengan waktu proses, seperti waktu yang digunakan untuk setiap proses, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankannya, dan kebutuhan utilitas. Proses produksi dianggap layak jika berjalan lancar dan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, tahapan proses dilakukan dengan benar, teknologi yang digunakan dengan tepat, jumlah tenaga kerja yang tepat, tenaga kerja yang mampu menggunakan teknologi dan mengoperasikan mesin, mesin, dan peralatan yang digunakan dengan tepat, dan kebutuhan utilitas yang diperlukan untuk proses.

3. Analisis Kapasitas Produksi.

Analisis kapasitas produksi dengan mempertimbangkan teknologi yang digunakan, jenis mesin dan peralatan yang digunakan, dan kapasitas mesin, kapasitas produksi dapat dipengaruhi. Kapasitas ruang jika teknologi yang tepat, jenis mesin dan peralatan yang tepat digunakan, dan juga kapasitas

¹¹ Rianik Thomas, Dyah Agustin, and Widhi Yanti, "Regency Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu Di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya," *MSEJ Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022): 3984–3996.

mesin dapat memenuhi kebutuhan produksi yang diinginkan sehingga produksi dikatakan layak.¹²

4. Analisis Lokasi Produksi.

Lokasi adalah ide tentang lokasi bisnis (kantor, pabrik, atau outlet) yang dikaitkan dengan jarak jauh dari *input* utama (sumber) atau target konsumen (pelanggan).¹³ Setiap bisnis memiliki lokasi produksi, dan analisis lokasi produksi ini sangat pilihan lokasi bisnis sangat penting karena keputusan yang salah dapat mengakibatkan kegagalan sebelum memulai bisnis. Ini karena kemudahan akses ke lokasi bisnis sangat memengaruhi jumlah pelanggan yang datang.¹⁴

5. Analisis Tata Letak (*layout*)

Proses menentukan bentuk dan penempatan fasilitas yang berdampak pada efisiensi kegiatan produksi disebut analisis tata letak. Perencanaan tata letak bergantung pada bahan baku, proses produksi, lokasi yang digunakan, dan sumber daya manusia. Tata letak yang tepat dapat mengurangi pemindahan bahan baku dan memberi pekerja lebih banyak ruang untuk bergerak.¹⁵

Tujuan Aspek Teknis atau Operasional

Setiap aspek mempunyai tujuan tertentu. Begitu juga dengan aspek teknis/operasional yang juga mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai. Secara umum evaluasi aspek teknis/operasional mempunyai beberapa hal yang ingin dicapai, yaitu:

1. Perusahaan dapat menemukan lokasi yang tepat dan merancang *layout* yang sesuai dengan proses produksi yang dipilih untuk mencapai efisiensi.
2. Perusahaan dapat menemukan teknologi yang tepat untuk proses produksi dan
3. Perusahaan dapat menemukan persediaan yang paling sesuai dengan bidang usahanya.

¹² Lutfiana Mutmainnah, "Analisis Kelayakan Teknis Dan Finansial Puree Mangga Podang Urang Pada Skala Industri Kecil Menengah (Studi Kasus Pada IKM Kelompok Wanita Tani Budidaya Tiron Makmur Banyak, Kediri)," *Jurnal Industri No 3 Vol 3* (2017): Hal 127-137.

¹³ Abdul Manan et. al, "Studi Kelayakan Bisnis" (2020): 263.

¹⁴ Sandra Fitriyani, Trisna Murni, and Sri Warsono, "Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil," *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 1 (2019): 47–58.

¹⁵ Jami'il Kodri, "Analisis Kelayakan Teknis Dan Finansial Pendirian Usaha Pengolahan Sabut Kelapa Menjadi Copeat Dan Cocofiber Dikabupaten Tanjung Jabung Timur" (Universitas Jambi, 2024).

4. Untuk mengetahui kualitas tenaga kerja yang diperlukan sekarang dan di masa depan.¹⁶

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan adalah penelitian mendalam dan komperatif tentang apakah suatu bisnis layak dilakukan atau tidak berdasarkan hasil perbandingan faktor ekonomi yang diberikan kepada bisnis atau perusahaan baru dengan pengembalian atau pendapatan bisnis.¹⁷ Studi kelayakan membantu menemukan cara baru untuk menerapkan suatu gagasan atau ide.¹⁸

Studi kelayakan bisnis adalah jenis penelitian yang mempelajari banyak hal, seperti teknologi, manajemen, hukum, sosial, ekonomi, budaya, dan pasar, yang digunakan sebagai dasar untuk membuat suatu keputusan.¹⁹

Selain itu, studi kelayakan bisnis adalah proses untuk menemukan masalah dan peluang, menetapkan tujuan, menggambarkan situasi, menentukan keberhasilan akhir, dan menilai kisaran investasi yang tepat. Dengan menggunakan manfaat dari analisis biaya yang dihasilkan dari perkiraan proyek atau bisnis yang sebenarnya dan analisis yang mencakup saran dan kekurangan bisnis, studi kelayakan bisnis ini membantu proses pengambilan keputusan. Keputusan ini digunakan untuk menentukan apakah bisnis ini harus dilanjutkan atau tidak.²⁰

Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Dalam memulai sebuah bisnis, pengusaha harus melakukan analisis tentang usahanya, yang juga dikenal sebagai studi kelayakan usaha. Ada beberapa manfaat studi kelayakan bisnis diantaranya :

¹⁶ Dwi Wahyu Artiningsih, *Studi Kelayakan Bisnis*, 2019.

¹⁷ Vira Yuniar et al., “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu Dan Tempe Di Desa Pondok Jeruk Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan,” *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2022): 142–151.

¹⁸ Intan Ayusta Alifia, Jihan Fadiya Haya, and Mar’atus Solikhah, “Analisis Studi Kelayakan Bisnis ‘Fortune Cake,’” *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NS.AFE)* 3, no. 9 (2023): 38–47, <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/issue/view/149>.

¹⁹ Indah Mutiara Sandi, “Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif,” *Jurnal PUSDANSI* 2, no. 4 (2022): 1–8, <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/136%0Ahttp://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/136/139>.

²⁰ Etyca Rizky Yanti, “Analisis Kelayakan Bisnis Pengembangan Sekolah Berdasarkan Aspek Starategi Dan Aspek Keuangan (Studi Kasus Pada Sma Itiqomah Balikpapan),” *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)* Vol. 3, No (2020): hal 150-172.

1. Mengurangi Risiko Kerugian: Studi kelayakan membantu pembisnis mengurangi risiko yang akan terjadi pada usahanya.
2. Memudahkan Perencanaan Bisnis: pembisnis akan mendapatkan informasi tentang usahanya, baik yang positif maupun negatif. Hasil analisis memungkinkan pembisnis untuk merencanakan untuk memanfaatkan peluang yang lebih baik untuk perusahaan mereka di masa depan.
3. Melancarkan Pelaksanaan Bisnis: pembisnis dapat menggunakan studi kelayakan untuk menilai dan mengevaluasi program dan kebijakan yang akan diambil dan diterapkan di masa depan untuk memastikan operasi bisnisnya berjalan lancar.
4. Mempermudah Melakukan Pengawasan: hasil studi kelayakan dapat digunakan oleh pembisnis untuk membuat garis besar tentang bagaimana melakukan pengawasan yang efektif.²¹

Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Sebelum memulai suatu usaha atau proyek, studi kelayakan harus dilakukan untuk lima tujuan sebagai berikut:

1. Mencegah kerugian: ini membantu Anda menghindari kerugian di masa mendatang karena keadaan yang tidak pasti. Ada keadaan yang tidak dapat diprediksi atau yang benar-benar terjadi tanpa peringatan. Dalam situasi seperti ini, tugas studi kelayakan adalah mengurangi risiko yang tidak diinginkan, baik yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.
2. Membantu mengantisipasi. Akan lebih mudah bagi kita untuk merencanakan dan melakukan apa pun yang perlu direncanakan jika kita sudah dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan. Berapa banyak dana yang diperlukan, kapan bisnis atau proyek akan dimulai, dan di mana proyek akan diselesaikan semua termasuk dalam perencanaan.
3. Memfasilitasi pelaksanaan pekerjaan. Berbagai rencana yang sudah disusun akan sangat memudahkan operasi bisnis. Pedoman telah diberikan kepada para pelaksana yang bertanggung jawab atas operasi tersebut. Suatu usaha bisa dilakukan dengan sistematis, sehingga tepat sasaran dan sesuai dengan rencana.
4. Memfasilitasi pengawasan. Jika suatu usaha atau bisnis dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah tersusun, akan lebih mudah bagi perusahaan

²¹ Elasari Juniana et al., "Analisis Aspek Kelayakan Usaha Pada Ergo Coffe Di Kabupaten Jember," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 19, no. 2 (2023): 82–91.

dalam melaksanakan pengawasan terhadap jalannya suatu bisnis. Pengawasan ini diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan usaha sesuai dengan rencana awal. Karena mereka merasa ada yang mengawasi mereka, mereka dapat dengan sungguh-sungguh melakukan pekerjaan mereka.

5. Memfasilitasi pengendalian jika ada pengawasan dalam pelaksanaan tugas, kesalahan akan mudah ditemukan dan dikendalikan. Tujuan pengendalian adalah untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembalikan pekerjaan yang melenceng ke jalan yang benar.²²

Aspek Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis mencakup aspek hukum, pasar dan pemasaran, teknis atau operasional, manajemen, sumber daya manusia, dan juga finansial.²³

1. Aspek hukum menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi persyaratan hukum yang berlaku.
2. Aspek lingkungan mengevaluasi dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh perusahaan.
3. Aspek pasar dan pemasaran menilai potensi pasar dan strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh perusahaan.
4. Aspek teknis dan teknologi mengevaluasi kesiapan teknis dan ketersediaan teknologi yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan perusahaan.
5. Aspek manajemen sumber daya manusia dan manajemen, seperti menilai kesiapan dan ketersediaan sumber daya manusia dan
6. Aspek keuangan memeriksa besarnya biaya investasi dan modal kerja untuk setiap tingkat pengembalian investasi bisnis atau usaha yang dijalankan.²⁴

²² Igantius joko Herwanto, Aloysius Harry Mukti, and Edi Wahyu Wibowo, "Analisis Kelayakan Dalam Kajian Perspektif Keuangan Dan Analisis Sensitifitas (Studi Kasus Pada Pembangunan Hotel Teraskita Mataram)," *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM* 4, no. 1 (2021): 23.

²³ Muhammad Mujahid Dakwah et al., "Studi Kelayakan Bisnis Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pdam Tirta Ardhia Rinjani Kabupaten Lombok Tengah," *Distribusi - Journal of Management and Business* 12, no. 1 (2024): 147–158.

²⁴ Kadek Arianton, Made Ary Meitriana, and Iyus Ahmad Haris, "Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 2 (2017): 573–582.

Florist and Gift Liia Store

1. Profil Usaha *Florist and Gift Liia Store*

Florist and Gift Liia Store atau lebih dikenal dengan Buket Kece Blega merupakan usaha rumahan yang dirintis sejak tahun 2019 sampai saat ini. *Florist and Gift Liia Store* atau lebih dikenal dengan Buket Kece Blega ini menjual aneka *gift* sebagai pelengkap di setiap momen, produk yang dijual terdiri dari buket, *hampers box* dan hantaran yang dipromosikan melalui media sosial seperti: Instagram, Facebook, Whatsap dan juga *marketplace*.

2. Analisis Aspek Teknis atau Operasional

a. *Desain* Produk

Berdasarkan hasil wawancara dengan bak lia beliau menyatakan bahwa Desain produk yang dibuat oleh *Florist and Gift Liia Store* dibuat melalui inspirasi dari beberapa referensi karakter dari instagram lalu dipadukan sehingga menjadi sebuah desain yang menarik. *Desain- desain* yang disajikan pada buket beragam diantaranya *desain round bouquet, pull up money, butterfly wrapping*, sedangkan untuk desain pada hantaran dan *hampers box* sesuai *reques customes*.

b. Proses Produksi

Proses Produksi Buket Bunga

1) Langkah Pertama :

Hal pertama yang dilakukan dalam proses produksi ini tentunya dengan menyiapkan terlebih dahulu bahan-bahan dan alat yang akan digunakan seperti:

- a) 10 tangkai bunga mawar
- b) Daun Artifisial
- c) *Baby's breath*
- d) Busa
- e) Tusuk sate
- f) Lem tembak
- g) Plaster
- h) Kawat
- i) Pita

2) Langkah Ke-2: memotong bahan

- a) Potong beberapa daun artifisial
- b) Potong setiap tangkai bunga, *baby's breath*, dan pelengkap lainnya

- 3) Langkah Ke-3: Menyusun bunga
 - a) Sambungkan potongan-potongan kecil menggunakan tusuk sate untuk mengthemat.
 - b) Susun bunganya satu per satu di busa , atur tingginya agar terlihat alami.
- 4) Langkah Ke-4: Penyelesaian
 - a) Bungkus batang-batang bunga dengan kuat menggunakan kawat bunga, plaster, atau lem tebak.
- 5) Langkah Ke-5: Finishing
 - a) Hiasi buket dengan pita untuk sentuhan akhir, jaga agar pita sejajar dengan bunga sehingga buket terlihat indah dan rapi.

Proses Produksi Hantaran dan *Hampers Box*:

Proses produksi pembuatan *hampers box* dan hantaran yang menarik dan berkesan, ada beberapa langkah penting yang harus dilakukan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan:

1. Pemilihan *hampers box* atau hantaran :
Pilih jenis *box* atau kotak yang sesuai dengan tema dan kebutuhan, jenis *box* yang biasa digunakan adalah kotak kayu, karton dan atau anyaman bambu/ rotan.
2. Penggunaan bahan pengaman:
Agar *hampers* atau hantaran tetap aman saat perjalanan , bungkus kotak atau *box* dengan bahan pengaman seperti *bubble wrap*, karton atau kardus yang keras
3. Penyajian *hampers box* atau hantaran:
Pilih ukuran kotak atau *box* yang sesuai dengan jumlah isi *hamper* atau hantaran. Pilih bentuk kotak sesuai seperti persegi, bulat, oval, atau persegi panjang. Sesuaikan desainnya dengan kebutuhan, desain yang bisa digunakan seperti desain berbentuk angsa , bunga, *berbie* dll.
4. Isi *hampers box* atau hantaran :
Pilih isi *hampers box* atau hantaran yang sesuai dengan tema acara customer contohnya, untuk *hampers* lebaran, isi *hampers* dapat berisi makanan, minuman, barang personalisasi, peralatan sholat, alat makan, *desser box* sedangkan untuk isi dari hantaran pernikahan bisa berisi baju, kosmetik, sandal dll.
5. Dekorasi *hampers box* atau hantaran :

Pilih dekorasi yang sesuai dengan isi *hampers* atau hantaran dan momen acara dekorasi yang biasa digunakan adalah menggunakan pita, label, bunga kering, bunga artifisial dan kartu ucapan.

6. Penyajian akhir atau *finishing*:

Setelah kotak hantaran dan isi *hampers* selesai, siapkan hantaran dan *hampers* untuk dikirim kepada *customer*.

c. Kapasitas Produksi

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa usaha *florist and gift Liia store* tidak menggunakan mesin dalam produksinya dikarenakan usaha ini tidak memerlukan mesin dalam pengerjaanya.

d. Lokasi Produksi

Lokasi produksi pada *Florist and Gift Liia Store* dilakukan dirumahnya yaitu JL. KH. Mukhlis Nawawi No. 30 Desa Kampao Kec.Blega Kab. Bangkalan yang berada cukup jauh dari pasar, dan tempat bahan baku sehingga tak jarang bak lia membeli bahan bakunya secara langsung kepasar dan juga secara *online*. Alasan bak Liia memilih tempat produksi tersebut lantaran belum mempunyai modal untuk mendirikan toko yang dekat dengan pasar, dan menurut bak Liia lokasi tersebut strategis karena dekat dengan sekolah, jalan raya dan pemukiman warga atau target konsumen.

e. Tata Letak (*layout*)

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa tata letak (*layout*) pada usaha *Floris and Gift Liia Store* penempatan bahan baku dan hasil yang sudah siap kirim ditempatkan diruangan khusus dimana bahan baku seperti bunga, pita, boneka, dll. Ditempatkan pada raknya masing-masing, dan untuk kertas *wrapping*, digantung pada dinding untuk memaksimalkan *space* ruangan dan untuk mempermudah atau efisiensi proses produksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada usaha *Florist and Gift Liia Store* ini dapat disimpulkan bahwa aspek teknis atau operasional termasuk sudah layak untuk dijalankan. Hal ini dikarenakan dari segi *desain* yang disajikan sesuai dengan keinginan pelanggan (*customer*), dari segi lokasi produksi yang strategis dekat dengan jalan raya dan pemukiman atau target konsumen, dari segi bahan baku yang digunakan sangat aman, dari segi proses dan kapasitas produksi, proses produksi sangat mudah dilakukan dan dari segi tata letak (*layout*) penempatan bahan baku memaksimalkan *space* ruangan sehingga ruangan lebih luas dan proses

produksi lebih efisien. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai betapa pentingnya suatu studi kelayakan bisnis khususnya pada aspek teknis atau operasional sehingga dapat membantu para akademisi serta masyarakat dalam melakukan perencanaan usaha atau bisnis yang nantinya bisa membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian di Indonesia.

REFERENSI

Abdul Manan et. al. "Studi Kelayakan Bisnis" (2020): 263.

Alifia, Intan Ayusta, Jihan Fadiya Haya, and Mar'atus Solikhah. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis 'Fortune Cake.'" *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 3, no. 9 (2023): 38–47. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/issue/view/149>.

Alivia, Khofifatul. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Buket Majas Craft." *Econetica* Vol. 5 Nom (2023).

Artiningsih, Dwi Wahyu. *Studi Kelayakan Bisnis*, 2019.

Dakwah, Muhammad Mujahid, Abdurrahman Abdurrahman, Lalu Edy Herman Mulyono, Ahmad Zaenal Wafik, and Baiq Handayani Rinuastuti. "Studi Kelayakan Bisnis Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Pdam Tirta Ardhia Rinjani Kabupaten Lombok Tengah." *Distribusi - Journal of Management and Business* 12, no. 1 (2024): 147–158.

Fitriyani, Sandra, Trisna Murni, and Sri Warsono. "Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil." *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen* 13, no. 1 (2019): 47–58.

Herwanto, Igantius joko, Aloysius Harry Mukti, and Edi Wahyu Wibowo. "Analisis Kelayakan Dalam Kajian Perspektif Keuangan Dan Analisis Sensitifitas (Studi Kasus Pada Pembangunan Hotel Teraskita Mataram)." *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM* 4, no. 1 (2021): 23.

Jakfar, Kasmir dan. *Studi Kelayakan Bisnis-Tujuan Studi Kelayakan Bisnis. CV. Manbaji*, 2020. <https://perpustakaan.stietotalwin.ac.id/pdf/50.pdf>.

Juniana, Elasari, Heny Inayatul Maula, Hidayah Atta Mimi, Rahmawati Rahmawati, and Revi Septia. "Analisis Aspek Kelayakan Usaha Pada Ergo Coffe Di Kabupaten Jember." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 19, no. 2 (2023): 82–91.

Kadek Arianton, Made Ary Meitriana, and Iyus Ahmad Haris. "Studi Kelayakan Usaha Budidaya Rumput Laut Pada Kelompok Bina Karya Di Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 2 (2017): 573–582.

- Kodri, Jami'il. "Analisis Kelayakan Teknis Dan Finansial Pendirian Usaha Pengolahan Sabut Kelapa Menjadi Cocopeat Dan Coccofiber Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur." UNIVERSITAS JAMBI, 2024.
- Mulyawan, Arfan, Lisye Fitria, and A B U Bakar. "Analisis Kelayakan Bisnis Kaos Photography Di Bandung Jawa Barat." *Reka Integra* 04, no. 02 (2014): 343–354.
- Mutiara Sandi, Indah. "Analisa Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial, Dan Politik Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif." *Jurnal PUSDANSI* 2, no. 4 (2022): 1–8. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/136%0Ahttp://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/download/136/139>.
- Mutmainnah, Lutfiana. "Analisis Kelayakan Teknis Dan Finansial Puree Mangga Podang Urang Pada Skala Industri Kecil Menengah (Studi Kasus Pada IKM Kelompok Wanita Tani Budidaya Tiron Makmur Banyakan, Kediri)." *Jurnal Industria No 3 Vol 3* (2017): Hal 127-137.
- Ratnaningsih, Nining. "Graduate Program Universitas Galuh Master of Manajemen Studies Program." *Journal of Management Review* 1, no. 3 (2017): 123–132. <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>.
- Siti Rahmmadani, Makmur. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Umkm Usaha Tahu Dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 1 , No.1 , 2019, pp: 76 - 83 HJMB* 1, no. 1 (2019): 76–83. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki%0AANALISIS>.
- Sulistiani, Hani Dias, and Uni Zuhrotun Faizah. "Analisis Aspek Teknik Atau Operasional Dalam Studi Kelayakan Bisnis." *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 2 (2023): 250–271.
- Thomas, Rianik, Dyah Agustin, and Widhi Yanti. "Regency Analisis Kelayakan Usaha Pabrik Tahu Di Kampung Maplima Distrik Wouma Kabupaten Jayawijaya." *MSEJ Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022): 3984–3996.
- Yahya, Lucky Mahesa, Reghina Zahra, Nadiatika Tsabatiyya, Ihsan Junas, and Diva Saskia. "Analisis Kelayakan Bisnis Bags And Craft Ecoprint Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Teknik, Dan Teknologi." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 4039–4047.
- Yanti, Etyca Rizky. "Analisis Kelayakan Bisnis Pengembangan Sekolah Berdasarkan Aspek Starategi Dan Aspek Keuangan (Studi Kasus Pada Sma It Istiqomah Balikpapan)." *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)* Vol. 3, No (2020): hal 150-172.

Yuniar, Vira, Cantika Florentina Br Bangun, Sri Wulandari Bugis, and Suhairi Suhartini. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu Dan Tempe Di Desa Pondok Jeruk Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran Dan Aspek Keuangan." *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2022): 142–151.